

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Explanative Research* dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian menurut tingkat penjelasan adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan-kedudukan variabel yang di teliti serta hubungan antar suatu variabel dengan variabel yang lain. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesa yang telah di rumuskan sebelumnya. Pada ahirnya hasil penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tiga hubungan variabel yaitu Lingkungan Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Jenis data yang digunakan dalam proses penelitian adalah : Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu seluruh karyawan PT. Puspa Jaya TRANSPORT Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden berhubungan dengan Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field ReKualitas Pelayanan*)

Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan, dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan cara:

- a. Kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam penelitian yaitu mengenai Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Untuk menyaring terhadap data tersebut, maka disediakan lima alternatif jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

| | | | |
|----|---------------------------|------|---|
| 1. | SS =Sangat Setuju | Skor | 5 |
| 2. | ST = Setuju | Skor | 4 |
| 3. | KS = Kurang Setuju | Skor | 3 |
| 4. | TS = Tidak Setuju | Skor | 2 |
| 5. | STS = Sangat Tidak Setuju | Skor | 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh tim peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah Karyawan pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung yang Berjumlah 370 orang.

2.4.2 Sampel

Menurut Sugiono (2017), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut karena banyaknya jumlah populasi maka

penentuan sampel dilakukan dengan non probability sampling dengan teknik purposive sampling yaitu sampel yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus estimasi proporsi. Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) menyatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014), bahwa: “teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang mempunyai ruangan berjumlah 36 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017) dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah Kinerja Karyawan pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung.

3.5.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini variabel independen adalah Lingkungan Kerja (X1), dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat (Dependen) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang

menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Ridwan Kuncoro (2018) definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau dengan kata lain semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konsep | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----------------------|---|---|--|--------|
| Kinerja Karyawan (Y) | Menurut Pandi Afandi (2019) Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kinerja merupakan ekspresi potensi seseorang dalam memenuhi tanggung jawabnya dengan menetapkan standar | Kinerja Karyawan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan Prestasi kerja oleh karyawan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas | Likert |

| | | | | |
|-----------------------|---|---|--|--------|
| | <p>tertentu. Kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja.</p> | | | |
| Lingkungan Kerja (X1) | <p>Pandi Afandi (2019)</p> <p>Lingkungan Kerja adalah sesuatu yang ada di Lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai setidaknya alat-alat perlengkapan Kerja.</p> | <p>Lingkungan Kerja merupakan suatu keadaan yang berkaitan dengan hubungan Kerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencahayaan 2. Warna 3. Udara 4. Suara | Likert |

| | | | | |
|---------------------|--|--|---|--------|
| Motivasi Kerja (X2) | Pandi Afandi (2019) Motivasi adalah Keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. | Motivasi Kerja merupakan dorongan dari dalam diri Karyawan untuk mencapai tujuan tertentu. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi kerja 2. Pengakuan dari atasan 3. Pekerjaan itu sendiri 4. Tingkat usaha | Likert |
|---------------------|--|--|---|--------|

3.7 Uji Persyaratan instrumen

Sugiono (2018) mengatakan instrumen penelitian pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena social maupun alam.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2019) Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam

melakukan pengujian ini peneliti menggunakan 36 responden, alasan peneliti menggunakan 36 responden karna distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurve normal dan dianggap mewakili. Metode Uji kevalidan yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dengan kriteria sebagai berikut:

Dimana :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian:

H₀ : data valid

H_a : data tidak valid

Bila r hitung > r tabel maka instrumen valid

Bila r hitung < r tabel maka instrumen tidak valid

Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS.

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2018) uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, untuk mengetahui tingkat reliabel kuisisioner maka digunakan rumus Alpha Cronbach berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum ob^2}{oi^2} \right]$$

dimana :

r₁₁ = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum ob^2$ = Jumlah varians butir

oi^2 = Varians total

Prosedur pengujian:

1. H_0 : data reliabel
 H_a : data tidak reliabel
2. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
 Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
3. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS.
4. Kesimpulan hasil dari 1 dan 2

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2017) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel–variabel X.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka H_0 diterima.
 Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka H_0 ditolak.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS

3.8.2 Uji Normalitas

Menurut Rambat Lutfiando dan Ridho Barmulya Ikhsan (2018) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric

melainkan menggunakan analisis non-parametrik. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji Kolomogrof-Smirnov atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai $\text{Sign} > 0.05$.

Prosedur pengujian :

1. H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai $(\text{sig}) < 0.05$ berarti sampel tidak normal.
 Apabila nilai $(\text{sig}) > 0.05$ berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS.

3.9 Uji Analisis Data

Sugiono (2018) menyatakan bahwa Uji Analisis Data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel terikat (Y) terhadap dua atau lebih variabel (X) dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- Y : Kinerja Karyawan
 X1 : Lingkungan Kerja
 X2 : Motivasi Kerja
 a : Konstanta

et : Error term

b₁, b₂: Koefisien regresi

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji t atau Uji Parsial

1. Pengaruh Lingkungan Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung.

H₀ = Lingkungan Kerja (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT

H_a = Lingkungan Kerja (X₁) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

2. Motivasi Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung.

H₀ = Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT.

H_a = Motivasi Kerja (X₂) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima

3.10.2 Uji f atau Uji Simultan

Uji f : Pengaruh Lingkungan Kerja (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung.

H₀ = Lingkungan Kerja (X₁) dan Motivasi Kerja (X₂) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT

Bandar Lampung.

H_0 = Lingkungan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Pada PT. Puspa Jaya TRANSPORT Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

1. Membandingkan hasil perhitungan f dengan kriteria sebagai berikut:
 - Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima
2. Menentukan nilai titik kritis untuk f table pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak
 - Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Menentukan kesimpulan uji hipotesis.